



**Pedoman**

**Ekuivalensi Kegiatan**

**Mahasiswa**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
2015**

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum War. Wab.

Puji syukur ke hadirat Allah SWT patut kiranya kami panjatkan, karena atas anugerah dan rahmatNya penyusunan Pedoman Ekuivalensi Kegiatan Mahasiswa dapat terselesaikan. Pedoman ini disusun untuk menjadi panduan bagi mahasiswa, pimpinan kemahasiswaan, dosen pendamping/pembimbing kegiatan kemahasiswaan, ketua program studi, pimpinan fakultas bidang akademik maupun kemahasiswaan serta LPPM di dalam memberikan penghargaan terhadap kegiatan kemahasiswaan, dan usaha memperpendek masa studi yang tidak bertentangan dengan target filosofis dari dua kepentingan penanaman *hard-skills* dan *soft-skills* mahasiswa.

Kami menyadari bahwa untuk mencapai kesempurnaan perlu masukan dari berbagai pihak, untuk itu saran yang bersifat konstruktif sangat kami harapkan. Semoga pedoman ini dapat memotivasi mahasiswa untuk lebih aktif berorganisasi dan berkiprah dalam pengembangan kreatifitas ilmiah baik di tingkat regional, nasional bahkan internasional.

Malang, Juli 2015  
Wakil Rektor  
Bidang Kemahasiswaan, Keagamaan & Publikasi

Dr. Ir. H. Badat Muwakhid, MP.

## DAFTAR ISI

|   |    |
|---|----|
| Kata Pengantar.....                                   | i  |
| Daftar Isi .....                                      | ii |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                              |    |
| A. Rasional .....                                     | 1  |
| B. Dasar Hukum.....                                   | 2  |
| C. Tujuan .....                                       | 3  |
| D. Prinsip.....                                       | 3  |
| E. Ruang Lingkup .....                                | 3  |
| <b>BAB II PRINSIP-PRINSIP EKUIVALENSI</b>             |    |
| A. Prinsip Apresiasi dan Motivasi .....               | 4  |
| B. Prinsip Relevansi dan Syarat Pembiayaan.....       | 4  |
| C. Prinsip Keadilan dan Transparansi .....            | 4  |
| <b>BAB III STANDAR EKUIVALENSI KEGIATAN MAHASISWA</b> |    |
| A. Pengertian.....                                    | 5  |
| B. Macam-macam Ekuivalensi .....                      | 5  |
| 1. Ekuivalensi Langsung.....                          | 5  |
| 2. Ekuivalensi Tidak Langsung .....                   | 8  |
| <b>BAB IV PROSEDUR PELAKSANAAN EKUIVALENSI</b>        |    |
| A. Pelaksana Teknis .....                             | 11 |
| B. Ketentuan Umum.....                                | 11 |
| C. Prosedur Pendaftaran .....                         | 11 |
| D. Prosedur Penjaminan Mutu .....                     | 12 |
| <b>BAB V PENUTUP</b>                                  |    |

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Rasional

Pendidikan merupakan proses budaya yang sangat penting dalam tata kehidupan masyarakat suatu bangsa. Perguruan tinggi sebagai salah satu elemen dalam sistem pendidikan nasional memiliki peranan yang sangat strategis untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sejalan dengan amanat sistem pendidikan nasional tersebut, berkembangnya potensi mahasiswa dalam suatu masyarakat perguruan tinggi merupakan keniscayaan. Perguruan tinggi berkewajiban dan bertanggungjawab untuk menyediakan fasilitas yang dapat memberikan peluang dan mendorong untuk tumbuh dan berkembangnya berbagai potensi yang dimiliki mahasiswa sesuai dengan visi, misi dan tujuan perguruan tinggi.

Universitas Islam Malang (Unisma) sebagai bagian dari pelaksana sistem pendidikan nasional berkomitmen untuk mengembangkan berbagai potensi mahasiswa sesuai dengan cita-cita luhur para *Founding Fathers*. Salah satu pokok pikiran dalam visi, misi dan tujuan Unisma adalah menghasilkan lulusan yang unggul berdaya saing internasional dan berkarakter Islam *ala Ahlussunnah Wal Jama'ah an-Nahdliyah*.

Secara operasional pengembangan mahasiswa Unisma ditekankan pada dua bidang pengembangan, yaitu: *hard skills* dan *soft skills*. Pengembangan *hard skills* dan *soft skills* dilaksanakan secara sinergis, simultan, terintegrasi dan berkelanjutan. Pengembangan *hard skills* dilakukan secara umum dengan meningkatkan efektivitas pembelajaran dalam kegiatan kurikuler dan ko-kurikuler yang lebih bersifat akademis.

Pengembangan *hard skills* ini dimaksudkan untuk mengembangkan kapasitas mahasiswa sesuai dengan bidang ilmunya yang diharapkan berkontribusi pada profesi mahasiswa setelah lulus dan memasuki dunia profesinya. Sementara itu, pengembangan *soft skills* dilakukan utamanya melalui kegiatan penalaran, pengembangan bakat, minat dan kegemaran serta pengembangan kepedulian sosial kemasyarakatan. Pengembangan *soft skills* ini dilakukan melalui kegiatan-kegiatan mahasiswa yang bersifat ekstra kurikuler dan non akademis. Pengembangan *soft skills* ini dimaksudkan untuk mengembangkan atribut-atribut *soft skills* mahasiswa yang sangat penting diperlukan untuk mendukung kapasitas profesionalnya di kemudian hari.

Pada kenyataannya syarat mengasah perolehan *soft skills* mahasiswa merupakan target utama, ada sebagian yang juga menghasilkan hasil samping yang sepadan dengan target capaian kegiatan akademik dalam pengembangan *hard skills*. Sebagai contoh usaha mengasah kemampuan kepemimpinan, kemampuan kerjasama dalam tim, dapat dilakukan melalui momentum pengabdian kepada masyarakat. Padahal pengabdian pada masyarakat menjadi bagian dari target perolehan *hard skills* dalam kurikulum pendidikan.

Standar Nasional Pendidikan Tinggi tahun 2014 mengisyaratkan pentingnya tercapainya target *hard skills* dan *soft skills* dalam proses pendidikan di perguruan tinggi di tambah lagi dengan perlunya pemadatan waktu studi yang semula lama studi terpakai paling lama 14 semester menjadi 10 semester.

Pedoman Operasional Ekuivalensi Kegiatan Mahasiswa (EKM) ini merupakan perangkat yang diperlukan untuk implementasi kebijakan pengembangan *hard skills* dan *soft skills* mahasiswa, untuk memenuhi target capaian keduanya dengan waktu studi relatif pendek. Pedoman ini dirancang untuk memberikan panduan pelaksanaan ekuivalensi dan menjamin mutu pelaksanaan ekuivalensi kegiatan mahasiswa di lingkungan Unisma, yang efektif, efisien dan berkeadilan.

## **B. Dasar Hukum**

Ekuivalensi kegiatan mahasiswa di lingkungan Unisma merupakan kebijakan institusi yang didasarkan pada peraturan dan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
4. Permendikbud Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

5. Statuta Yayasan Universitas Islam Malang (Unisma) Nomor: 001/PER.02/Y.I/2011 Tahun 2011
6. Rencana Strategis Pengembangan Universitas Islam Malang

### **C. Tujuan**

Program Ekuivalensi ini bertujuan memberikan penghargaan terhadap aktivis kemahasiswaan dengan cara memberikan pengakuan sebagai pengganti atas pelaksanaan kegiatan Kurikuler yang relevan.

### **D. Manfaat**

Program ekuivalensi ini bermanfaat :

1. Membantu mahasiswa mempercepat masa studi;
2. Meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam mengembangkan penalaran, bakat, minat dan kegemaran, kewirausahaan, serta kepedulian sosial kemasyarakatan;
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam keorganisasian, kepemimpinan, kerjasama dan komunikasi;
4. Memperkuat pengasahan kepada mahasiswa untuk membentuk karakter, sikap mental, dan *soft skills* dalam rangka menghasilkan lulusan yang unggul dan berdaya saing;
5. Memonitor aktivitas dan mendokumentasikan bukti-bukti otentik tentang aktivitas dan prestasi mahasiswa bagi yang berkepentingan ketika mengisi Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)
6. Membantu mahasiswa mempertinggi daya saing memasuki dunia kerja.

### **E. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup ekuivalensi kegiatan mahasiswa meliputi bidang-bidang sebagai berikut:

#### *1. Ekuivalensi Langsung*

Ekuivalensi kegiatan mahasiswa dengan kegiatan kurikuler/mata kuliah atau kegiatan akademik yang relevan.

#### *2. Ekuivalensi Tidak Langsung*

Ekuivalensi kegiatan mahasiswa dengan kegiatan kurikuler/mata kuliah melalui sistem kredit poin.

## BAB II PRINSIP-PRINSIP EKUIVALENSI

Ekuivalensi kegiatan mahasiswa di lingkungan Unisma ini dirancang dengan prinsip-prinsip yang dibangun atas dasar keyakinan dan pengalaman yang kuat. **Prinsip ini** merupakan suatu pernyataan fundamental yang dijadikan sebagai pedoman untuk berpikir atau bertindak. Prinsip ini disusun untuk menjadikan pedoman bagi semua pihak yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan ekuivalensi.

Prinsip-prinsip yang digunakan dalam ekuivalensi ini adalah sebagai berikut:

### A. Prinsip Apresiasi dan Motivasi

Ekuivalensi ini merupakan apresiasi institusi terhadap mahasiswa yang berkomitmen untuk mengembangkan potensi dirinya melalui serangkaian kegiatan ekstrakurikuler selama proses pendidikan di Unisma melalui pengakuan untuk menggantikan kegiatan kurikuler. Ekuivalensi ini juga dirancang untuk memberikan motivasi kepada mahasiswa dalam mengembangkan potensinya melalui berbagai aktivitas kemahasiswaan dan menunjukkan prestasinya sesuai dengan kreativitas ilmiah, bakat, minat, kegemaran, kewirausahaan, dan kepedulian sosialnya.

### B. Prinsip Relevansi dan Syarat Pembiayaan

Ekuivalensi ini semata mata untuk mengakui kegiatan ekstrakurikuler dengan kegiatan kurikuler yang memiliki filosofi relevan dan telah memenuhi perolehan target kurikuler yang ditetapkan. Program ekuivalensi pada dasarnya adalah pelaksanaan model baru yang memerlukan pembiayaan. Oleh karenanya, meskipun ekuivalensi dapat menggugurkan kewajiban pelaksanaan kegiatan kurikuler yang disyaratkan dengan pembiayaan di luar SPP, mahasiswa masih tetap harus membiayai model ekuivalensi tersebut.

### C. Prinsip Keadilan dan Transparansi

Program Ekuivalensi ini dapat diakses oleh semua mahasiswa Unisma, dilaksanakan dengan tetap berorientasi terhadap nilai-nilai universal yang terkait dengan etika akademik dan kemahasiswaan. Pelaksanaan program ekuivalensi harus dapat dimonitor oleh semua *stakeholder* secara transparan dengan azas kepatutan dengan prinsip akuntabel.

## BAB III STANDAR EKUIVALENSI KEGIATAN MAHASISWA

### A. Pengertian

1. Program Ekuivalensi adalah program pemberian penghargaan terhadap aktivis kemahasiswaan dengan cara memberikan pengakuan sebagai pengganti atas pelaksanaan kegiatan Kurikuler yang capaian kompetensinya dapat dipenuhi dengan pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan.
2. Ekuivalensi Langsung adalah ekuivalensi yang diberikan kepada mahasiswa dengan cara mengkonversi satu jenis kegiatan kemahasiswaan dengan satu mata kuliah atau satu kegiatan akademik tertentu.
3. Ekuivalensi Tidak Langsung adalah ekuivalensi yang diberikan kepada mahasiswa dengan cara mengkonversikan beberapa kegiatan kemahasiswaan yang terkait dan relevan dengan kegiatan akademik berupa Kuliah Kerja Nyata (KKN).

### B. Macam-macam Ekuivalensi

#### 1. Ekuivalensi Langsung

Ekuivalensi langsung diberikan kepada mahasiswa yang telah melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

| No | Jenis Kegiatan   | Kegiatan akademik yang di ekuivalensi | Ketentuan  | Bukti Fisik   |
|----|--|---------------------------------------|--|---|
| 1  | Menjadi ketua tim PKM Bidang Penelitian (PKM-P) didanai Dikti                                    | Kegiatan Penelitian untuk Skripsi     | Mahasiswa tetap melaksanakan seluruh prosedur penyusunan skripsi, menggunakan bagian hasil penelitian yang tidak digunakan pada kegiatan PKM-P | <ul style="list-style-type: none"><li>• Laporan akhir PKM</li><li>• Artikel Jurnal</li><li>• Surat Pengumuman Dikti</li><li>• Rekomendasi dari Biro yang menangani Kemahasiswaan</li></ul>        |
| 2  | Menjadi ketua tim PKM Bidang Kewirausahaan (PKM-K) didanai Dikti                                 | Matakuliah Kewirausahaan              | Mahasiswa yang bersangkutan belum mengambil matakuliah kewirausahaan dan nilai ditetapkan oleh dosen pembimbing/ pendamping PKM-K              | <ul style="list-style-type: none"><li>• Rencana Bisnis</li><li>• Laporan PKM</li><li>• Surat Pengumuman Dikti</li><li>• Rekomendasi dari Biro yang menangani Kemahasiswaan</li></ul>              |
| 3  | Menjadi ketua tim PKM Bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PKM-M) didanai Dikti dan lolos PIMNAS | Kegiatan KKN                          | Nilai ditetapkan oleh dosen pembimbing/ pendamping PKM-M   | <ul style="list-style-type: none"><li>• Laporan PKM</li><li>• Dokumentasi Kegiatan</li><li>• Sertifikat</li><li>• Surat Pengumuman Dikti</li><li>• Rekomendasi dari Biro yang menangani</li></ul> |



|    |  |  |   | Kemahasiswaan  |
|----|--|--|---|--|
| 4  | Menjadi ketua tim PKM Bidang Teknologi (PKM-T) didanai Dikti                       | Kegiatan Penelitian untuk Skripsi                      | Mahasiswa tetap melaksanakan seluruh prosedur penyusunan skripsi, menggunakan bagian hasil penelitian yang tidak digunakan pada kegiatan PKM-T  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan PKM</li> <li>• Artikel Jurnal/Prototip Produk</li> <li>• Surat Pengumuman Dikti</li> <li>• Rekomendasi dari Biro yang menangani Kemahasiswaan</li> </ul>  |
| 5  | Menjadi ketua tim PKM Bidang Karsa Cipta (PKM-KC) didanai Dikti                    | Kegiatan Penelitian untuk Skripsi                      | Mahasiswa tetap melaksanakan seluruh prosedur penyusunan skripsi, menggunakan bagian hasil penelitian yang tidak digunakan pada kegiatan PKM-KC   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan PKM</li> <li>• Artikel Jurnal/Prototipe Produk</li> <li>• Surat Pengumuman Dikti</li> <li>• Rekomendasi dari Biro yang menangani Kemahasiswaan</li> </ul> |
| 6  | Menjadi ketua tim Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) didanai Dikti                  | Matakuliah Kewirausahaan                               | Mahasiswa yang bersangkutan belum mengambil matakuliah kewirausahaan dan nilai ditetapkan oleh dosen pembimbing/pendamping PMW  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan PMW</li> <li>• Rencana Bisnis</li> <li>• Surat Pengumuman Dikti</li> <li>• Rekomendasi dari Biro yang menangani Kemahasiswaan</li> </ul>                  |
| 7  | Menjadi ketua tim Program Hibah Bina Desa (PHBD) didanai Dikti                     | Kegiatan KKN   | Nilai ditetapkan oleh dosen pembimbing/pendamping PHBD  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan PHBD</li> <li>• Dokumentasi Kegiatan</li> <li>• Surat Pengumuman Dikti</li> <li>• Rekomendasi dari Biro yang menangani Kemahasiswaan</li> </ul>           |
| 8  | Menjadi ketua tim PKM (PKM-P, PKM-T, PKM-KC) dan lolos PIMNAS                      | Seminar hasil dan Ujian Skripsi dengan nilai A         | Mahasiswa tetap melaksanakan seluruh prosedur penyusunan skripsi, menggunakan bagian hasil penelitian yang tidak digunakan pada kegiatan PKM (PKM-P, PKM-T, KM-KC) kecuali seminar hasil dan ujian, dibimbing dosen dari Prodi. | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Undangan PIMNAS</li> <li>• Artikel PIMNAS</li> <li>• Sertifikat</li> <li>• Rekomendasi dari Biro yang menangani Kemahasiswaan</li> </ul>                          |
| 9  | Menjadi pemakalah dalam seminar Internasional, boleh dari hasil penelitian Skripsi | Seminar hasil Skripsi dan Ujian Skripsi dengan nilai A | Mahasiswa tetap melaksanakan seluruh prosedur penyusunan skripsi, kecuali Seminar hasil dan Ujian, boleh menggunakan hasil penelitian sendiri yang diseminarkan.  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• LOA Seminar</li> <li>• Setifikat Seminar</li> <li>• Rekomendasi dari Biro yang menangani Kemahasiswaan</li> </ul>   |
| 10 | Menjadi pemakalah dalam seminar Nasional, boleh dari hasil penelitian Skripsi      | Seminar hasil skripsi dengan nilai A                   | Mahasiswa tetap melaksanakan seluruh prosedur penyusunan skripsi, kecuali Seminar hasil, boleh  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• LOA Seminar</li> <li>• Setifikat Seminar</li> <li>• Rekomendasi dari Biro yang menangani Kemahasiswaan</li> </ul>   |

|    |   |  |  |   |
|----|---|--|--|---|
|    |   |  | menggunakan hasil penelitian sendiri yang diseminarkan.  |   |
| 11 | Menulis karya yang dipublikasikan pada jurnal Internasional, boleh dari hasil penelitian Skripsi  | Publikasi hasil Skripsi dan Ujian Skripsi dengan nilai A   | Mahasiswa tetap melaksanakan seluruh prosedur penyusunan skripsi, kecuali publikasi dan Ujian, boleh menggunakan hasil penelitian sendiri yang dipublikasikan.   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jurnal Ilmiah</li> <li>• Rekomendasi dari Biro yang menangani Kemahasiswaan</li> </ul>   |
| 12 | Menulis karya yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi, boleh dari hasil penelitian Skripsi   | Publikasi hasil Skripsi dan Seminar Skripsi dengan nilai A | Mahasiswa tetap melaksanakan seluruh prosedur penyusunan skripsi, kecuali publikasi hasil dan Seminar, boleh menggunakan hasil penelitian sendiri yang dipublikasikan.                                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jurnal Ilmiah</li> <li>• Rekomendasi dari Biro yang menangani Kemahasiswaan</li> </ul>   |
| 13 | Perorangan atau ketua tim lomba karya Ilmiah memperoleh juara I, II, III, harapan I, harapan II tingkat Internasional, serta juara I, II dan III tingkat nasional | Seminar hasil dan Ujian Skripsi dengan nilai A             | Mahasiswa tetap melaksanakan seluruh prosedur penyusunan skripsi, kecuali Seminar hasil dan Ujian, menggunakan bagian hasil penelitian yang tidak digunakan pada kegiatan lomba, dibimbing dosen dari Prodi. | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bukti penugasan dari Unisma</li> <li>• Sertifikat/bukti Juara</li> <li>• Rekomendasi dari Biro yang menangani Kemahasiswaan</li> </ul> |
| 14 | Perorangan atau ketua tim lomba karya Ilmiah memperoleh juara harapan I, II, tingkat nasional, serta juara I, II dan III tingkat Regional                         | Seminar hasil skripsi dengan nilai A                       | Mahasiswa tetap melaksanakan seluruh prosedur penyusunan skripsi, kecuali Seminar hasil, menggunakan bagian hasil penelitian yang tidak digunakan pada kegiatan lomba, dibimbing dosen dari Prodi.           | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bukti penugasan dari Unisma</li> <li>• Sertifikat/bukti Juara</li> <li>• Rekomendasi dari Biro yang menangani Kemahasiswaan</li> </ul> |
| 15 | Menjadi mahasiswa berprestasi (MAWAPRES) juara I, II, III, dan juara harapan I, II nasional serta juara I, II, III tingkat KOPERTIS Wilayah VII Jawa Timur        | Seminar hasil dan Ujian Skripsi dengan nilai A             | Mahasiswa tetap melaksanakan seluruh prosedur penyusunan skripsi, kecuali Seminar hasil dan Ujian, boleh menggunakan hasil penelitian sendiri yang di gunakan lomba, dibimbing dosen dari Prodi.             | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bukti penugasan dari Unisma</li> <li>• Sertifikat/bukti Juara</li> <li>• Rekomendasi dari Biro yang menangani Kemahasiswaan</li> </ul> |
| 16 | Menjadi mahasiswa berprestasi   | Seminar hasil skripsi dengan nilai A                       | Mahasiswa tetap melaksanakan seluruh   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bukti penugasan dari Unisma</li> </ul>   |

|    |  |                          |   |  |
|----|--|--------------------------|---|--|
|    | (MAWAPRES) juara harapan I, II tingkat KOPERTIS Wilayah VII Jawa Timur dan Juara I, II, III se Unisma                                    |                          | prosedur penyusunan skripsi, kecuali Seminar hasil, boleh menggunakan hasil penelitian sendiri yang di gunakan lomba, dibimbing dosen dari Prodi. | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sertifikat / bukti Juara</li> <li>• Rekomendasi dari Biro yang menangani Kemahasiswaan</li> </ul>   |
| 17 | Mengikuti kegiatan Magang kerja yang diselenggarakan organisasi Intra kampus   | Kegiatan PKL / PPL / KKL | Mendapat persetujuan Ketua Prodi.   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bukti persetujuan dari Prodi</li> <li>• Sertifikat kegiatan</li> <li>• Rekomendasi dari Biro yang menangani Kemahasiswaan</li> </ul>  |
| 18 | Mengikuti program inkubasi bisnis yang diselenggarakan oleh INBIS dan mendapat justifikasi setara dengan kuliah Kewirausahaan oleh INBIS | Matakuliah Kewirausahaan | Mahasiswa yang bersangkutan belum mengambil matakuliah kewirausahaan dan mendapat persetujuan ketua prodi   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bukti persetujuan dari Prodi</li> <li>• Rencana Bisnis</li> <li>• Sertifikasi dari INBIS</li> <li>• Surat Ijin Usaha</li> <li>• Rekomendasi dari Biro yang menangani Kemahasiswaan</li> </ul> |

## 2. Ekuivalensi Tidak Langsung

Ekuivalensi tidak langsung merupakan pengakuan terhadap beberapa peran mahasiswa di lingkungan organisasi intra kampus dalam bentuk kredit poin untuk dikonversi dengan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Bagi peserta KKN-E ini diwajibkan untuk membuat perencanaan dan melakukan monitoring kepada kegiatan KKN umum. Dengan ketentuan sebagai berikut:

### a) Menjadi Pengurus Organisasi Kemahasiswaan di lingkungan Universitas Islam Malang (Jabatan dan jenis organisasi)

| Jabatan   | LKM/MPM | UKM/DPM/LGM | Himapro/BSO | Bukti Fisik (Asli)  |
|---|---------|-------------|-------------|---|
| Ketua umum atau nama lain yang setingkat dengan jabatan ini                 | 25      | 20          | 15          | <ul style="list-style-type: none"> <li>• SK. Pengurus</li> <li>• Rekomendasi dari Biro yang menangani Kemahasiswaan.</li> </ul> |
| Wakil Ketua atau nama lain yang setingkat dengan jabatan ini                | 20      | 16          | 12          |   |
| Sekretaris/Bendahara  | 15      | 12          | 9           |   |
| Koordinator (Bidang/Seksi) atau nama lain yang setingkat dengan jabatan ini | 10      | 8           | 6           |   |
| Anggota (Bidang/Seksi) atau nama lain yang setingkat dengan jabatan ini     | 5       | 4           | 3           |   |

**b) Menjadi Panitia Kegiatan Kemahasiswaan di lingkungan Universitas Islam Malang (Jabatan dan Skala Kegiatan)**

| Jabatan  | Inter-nasional | Nasional | Propinsi | Daerah (Kota/ Kab) | Dalam kampus | Bukti Fisik (Asli)   |
|--|----------------|----------|----------|--------------------|--------------|--|
| Penanggungjawab/Ketua Pelaksana atau nama lain yang setingkat dengan jabatan ini | 25             | 20       | 15       | 10                 | 5            | <ul style="list-style-type: none"> <li>• SK. Panitia</li> <li>• Rekomendasi dari Biro yang menangani Kemahasiswaan.</li> </ul> |
| SC/Wakil ketua atau nama lain yang setingkat dengan jabatan ini                  | 20             | 16       | 12       | 8                  | 4            |  |
| Sekretaris/Bendahara   | 15             | 12       | 9        | 6                  | 3            |  |
| Koordinator Bidang/Seksi atau nama lain yang setingkat dengan jabatan ini        | 10             | 8        | 6        | 4                  | 2            |  |
| Anggota Bidang/seksi atau nama lain yang setingkat dengan jabatan ini            | 5              | 4        | 3        | 2                  | 1            |  |

**c) Mewakili Universitas Islam Malang duduk dalam Pengurus Lembaga Kemahasiswaan/ Organisasi Mahasiswa Sejenis (Jabatan dan Level organisasi)**

| Jabatan   | Internasional | Nasional | Propinsi | Daerah (Kota/Kab) | Bukti Fisik (Asli)  |
|---|---------------|----------|----------|-------------------|---|
| Ketua umum atau nama lain yang setingkat dengan jabatan ini           | 30            | 25       | 20       | 15                | <ul style="list-style-type: none"> <li>• SK. Pengurus</li> <li>• Rekomendasi dari Biro yang menangani Kemahasiswaan.</li> </ul> |
| Wakil ketua atau nama lain yang setingkat dengan jabatan ini          | 25            | 20       | 15       | 10                |   |
| Sekretaris/Bendahara  | 20            | 15       | 10       | 8                 |   |
| Ketua Bidang/Seksi atau nama lain yang setingkat dengan jabatan ini   | 15            | 10       | 8        | 6                 |   |
| Anggota Bidang/seksi atau nama lain yang setingkat dengan jabatan ini | 10            | 5        | 4        | 3                 |   |

**d) Mewakili Universitas Islam Malang duduk dalam panitia yang diselenggarakan oleh Lembaga Kemahasiswaan/Organisasi Mahasiswa Sejenis (Jabatan dan Level organisasi)**

| Jabatan   | Internasional | Nasional | Propinsi | Daerah (Kota/Kab) | Bukti Fisik (Asli)  |
|---|---------------|----------|----------|-------------------|---|
| Ketua umum atau nama lain yang setingkat dengan jabatan ini           | 25            | 20       | 15       | 10                | <ul style="list-style-type: none"> <li>• SK. Panitia.</li> <li>• Rekomendasi dari Biro yang menangani Kemahasiswaan.</li> </ul> |
| Wakil ketua atau nama lain yang setingkat dengan jabatan ini          | 20            | 16       | 12       | 8                 |   |
| Sekretaris/Bendahara  | 15            | 12       | 9        | 6                 |   |
| Ketua Bidang/Seksi atau nama lain yang setingkat dengan jabatan ini   | 10            | 8        | 6        | 4                 |   |
| Anggota Bidang/seksi atau nama lain yang setingkat dengan jabatan ini | 5             | 4        | 3        | 2                 |   |

**e) Membuat, menulis opini/berita baik yang dimuat pada media massa (Kegiatan dan Level media masa)**

| Kegiatan  | Internasional | Nasional | Regional | Daerah (Kota/Kab) | Bukti Fisik (Asli)                                     |
|---|---------------|----------|----------|-------------------|--|
| Menulis opini dengan mencantumkan identitas sebagai mahasiswa Unisma yang dimuat pada Surat kabar/Majalah | 15            | 10       | 5        | 3                 | Kliping yang memuat materi, tanggal dimuat, nama media |
| Membuat/menulis berita seputar kampus yang baik, dimuat pada Surat kabar/TV.                              | 15            | 10       | 5        | 3                 |  |

Adapun kriteria kelulusan KKN ekuivalensi (KKN-E) ditetapkan sebagai berikut:

| No | Skor Total | Nilai | Deskripsi     |
|----|------------|-------|---------------|
| 1  | ≥80        | A     | Sangat Baik   |
| 2  | 70-79      | B     | Baik          |
| 3  | 56-69      | C     | Cukup         |
| 4  | 44-55      | D     | Kurang        |
| 5  | <44        | E     | Sangat Kurang |

## **BAB IV PROSEDUR PELAKSANAAN EKUIVALENSI**

Program ekuivalensi ini dilaksanakan dengan menggunakan prosedur baku yang berlaku untuk semua mahasiswa Unisma. Pelaksana teknis, ketentuan umum dan prosedur pelaksanaan program ekuivalensi secara rinci diatur sebagai berikut.

### **A. Pelaksana Teknis**

Program ekuivalensi sepenuhnya dikoordinasikan dan dikendalikan oleh Biro yang menangani bidang Kemahasiswaan Unisma. Secara teknis operasional dilaksanakan oleh Bagian Kemahasiswaan dengan melibatkan pihak-pihak sebagai berikut:

1. Kepala Biro yang menangani Kemahasiswaan
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing/Pendamping Kegiatan
4. Ketua LPPM

Masing-masing pihak sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, melaksanakan program ini secara sistemik dan sinergis.

### **B. Ketentuan Umum**

Program ekuivalensi dapat diikuti semua mahasiswa Unisma dengan ketentuan umum sebagai berikut:

1. Sebagai mahasiswa aktif dalam semester pada saat mengikuti program ini;
2. Memprogram mata kuliah yang diusulkan untuk di ekuivalensi pada awal semester;
3. Memiliki bukti fisik kegiatan yang dapat dilampirkan sesuai dengan ketentuan.
4. Mendapat rekomendasi dari Biro yang menangani bidang Kemahasiswaan

### **C. Prosedur Pendaftaran**

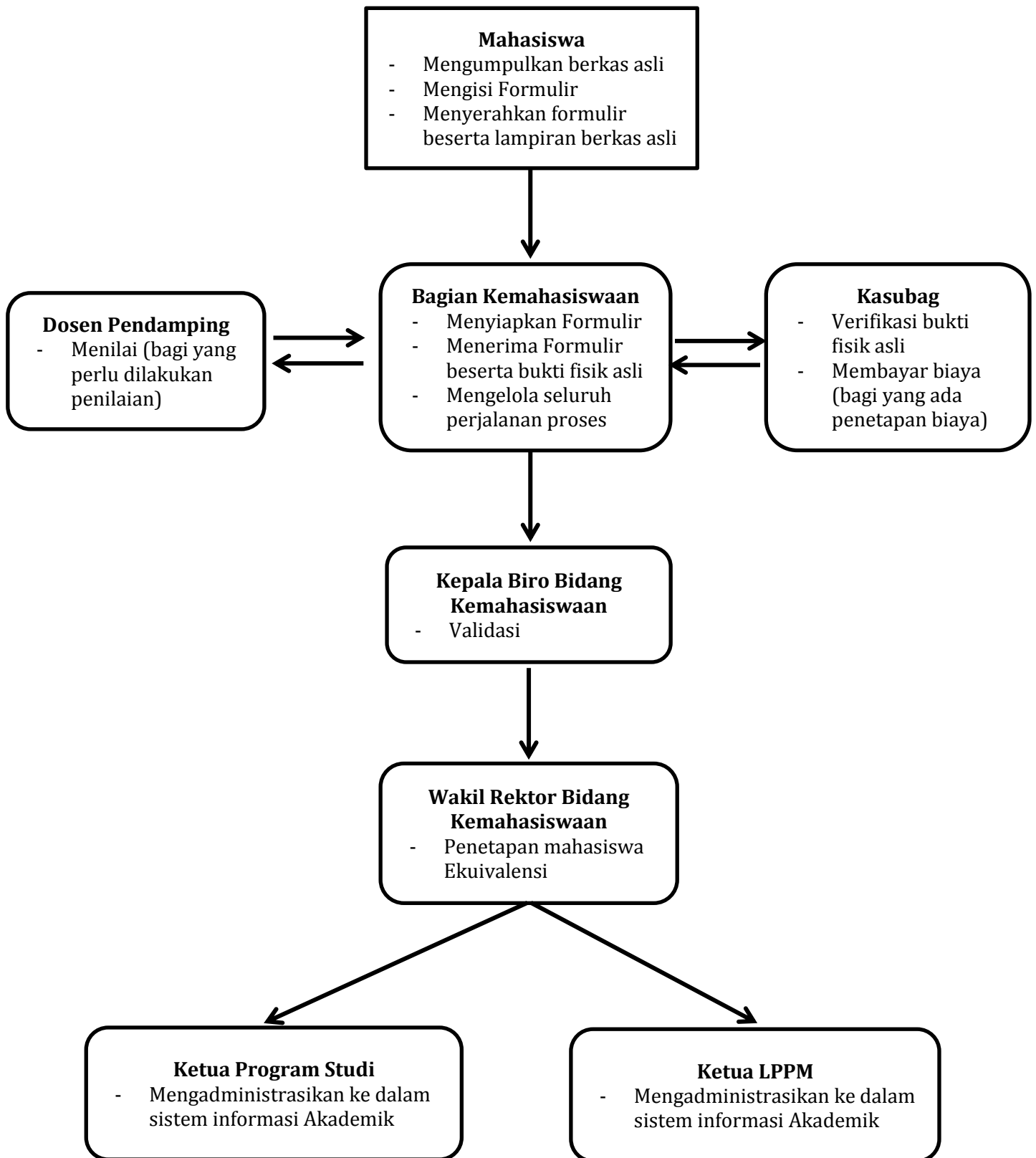
Mahasiswa yang memenuhi ketentuan umum dapat melakukan pendaftaran dengan prosedur sebagai berikut:

1. Mahasiswa mengambil formulir pendaftaran di Bagian Kemahasiswaan Unisma;
2. Mahasiswa melakukan pembayaran biaya program di Bank yang ditunjuk (khusus untuk ekuivalensi KKN dan PKL/PPL/KKL);
3. Mahasiswa mengisi formulir pendaftaran dan menyerahkan kembali di Bagian Kemahasiswaan dengan melampirkan bukti-bukti fisik asli yang diperlukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;

4. Kepala Sub Bagian Pengembangan Ilmiah dan Pengembangan Bakat Minat melakukan verifikasi faktual terhadap bukti-bukti fisik yang dilampirkan pada formulir
5. Kepala Bagian Kemahasiswaan meminta nilai dari dosen pembimbing/pendamping kegiatan (bagi kegiatan yang memerlukan nilai dari dosen pembimbing/pendamping).
6. Kepala Biro yang membidangi Kemahasiswaan melakukan validasi atas verifikasi bukti fisik dan penilaian
7. Wakil Rektor yang membidangi Kemahasiswaan mengeluarkan surat penetapan keabsahan dan atau nilai bagi peserta Ekuivalensi
8. Ketua Program Studi/kepala LPPM mengadministrasikan mahasiswa peserta ekuivalensi dalam sistem administrasi akademik.

#### **D. Prosedur Penjaminan Mutu**

Program ekuivalensi ini dilaksanakan dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas. Untuk menjamin mutu pelaksanaan program ini dilakukan monitoring dan evaluasi secara berjenjang oleh Tim Penjaminan Mutu baik tingkat Program Studi, Fakultas maupun Universitas. Penjaminan mutu program ini dilakukan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program. Hal ini dilakukan untuk memberikan jaminan mutu yang baik dalam program ini secara keseluruhan.



Gambar 1. Diagram Alir Prosedur Pelaksanaan Ekuivalensi



## **BAB V PENUTUP**

Program ekuivalensi ini merupakan salah satu bentuk implementasi dari amanat Undang-undang tentang sistem pendidikan nasional dan peraturan-peraturan perundangan turunannya. Dengan dilandasi oleh semangat visi, misi dan tujuan Universitas Islam Malang, program ini merupakan bentuk ijtihad institusi yang diharapkan memberikan kontribusi yang signifikan untuk tumbuh dan berkembangnya potensi mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat bangsa dan agama.

Pedoman operasional ini dirancang untuk memandu dan memberikan arahan kepada semua pihak yang terkait dengan program ekuivalensi. Keberhasilan pelaksanaan program akan sangat tergantung kepada komitmen semua pihak terkait untuk menggunakan pedoman ini.

Penyusunan pedoman operasional ini merupakan program inisiasi dan rintisan, yang sangat dimungkinkan terdapat kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu diperlukan kemauan baik semua pihak untuk memberikan kritik dan saran konstruktif yang diperlukan untuk penyempurnaan pedoman ini lebih lanjut.